

Chakanipata: Buku Tentang Enam Kualitas
(Chakanipata: The Book of the Sixes)
Paṇṇāsakāsaṅgahitā Vaggā
XII. Vaggasangahita suttanta
[Anguttara Nikaya 119-139]

Sutta 119 Tapussasuttam

"Bhikkhus, possessing six qualities, the householder Tapussa has reached certainty about the Tathagata and become a seer of the deathless (amatam sacchikatvā), one who lives (iriyati) having realized the deathless. What six?"

"Para bhikkhu, dengan memiliki enam kualitas, perumah tangga Tapussa mempunyai keyakinan penuh terhadap Tathagata dan menjadi seseorang yang merasakan ketanpamhatian (*amatam sacchikatva*), seseorang yang hidup (*iriyati*) menghayati ketanpamhatian. Apakah keenam kualitas tersebut?"

*Unwavering confidence in the Buddha,
 unwavering confidence in the Dhamma,
 unwavering confidence in the Saṅgha,
 noble virtuous behavior,
 noble knowledge, and
 noble liberation.*

Keyakinan tak tergoyahkan terhadap Buddha,
 Keyakinan tak tergoyahkan terhadap Dhamma,
 Keyakinan tak tergoyahkan terhadap Sangha,
 Memiliki sila seorang Ariya,
 Pengetahuan seorang Ariya, dan
 Pembebasan seorang Ariya.

Possessing these six qualities, the householder Tapussa has reached certainty about the Tathagata and become a seer of the deathless, one who lives having realized the deathless.'

Dengan memiliki enam kualitas tersebut, perumah tangga Tapussa mempunyai keyakinan penuh terhadap Tathagata dan menjadi seseorang yang merasakan ketanpamhatian (*amatam sacchikatva*), seseorang yang hidup (*iriyati*) menghayati ketanpamhatian.

...

Chahi bhikkhave dhammehi samannāgato Tapusso.
 Gahapati Tathāgate nittamaṅgato amataddaso amatam sacchikatvā iriyati.
 Katamehi chahi?
 Buddhhe aveccappasādena,
 dhamme aveccappasādena,
 sanghe aveccappasādena,
 ariyena sīlena,

ariyena ñāṇena,
 ariyāya vimuttiyā.
 Imehi kho bhikkhave chahi dhammehi samannāgato Tapusso gahapati
 Tathāgate niṭṭhaṃ gato amataddaso amataṃ sacchikatvā iriyatī ti.

Sutta 120 Bhallikadi visati suddhi

"Bhikkhus, possessing six qualities, the householder Bhallika..."

"Para bhikkhu, dengan memiliki enam kualitas, perumah tangga Bhallika ..."

Sutta 121 the householder Sudatta Anathapindika...

Sutta 122 the householder Citta of Macchikasanda...

Sutta 123 the householder Hatthaka of Alavi...

Sutta 124 the householder Mahanama the Sakyan...

Sutta 125 the householder Ugga of Vesali...

Sutta 126 the householder Uggata ...

Sutta 127 the householder Sura of Ambattha ...

Sutta 128 the householder Jivaka Komarabhacca ...

Sutta 129 the householder Nakulapita..

Sutta 130 the householder Tavakannika . . .

Sutta 131 the householder Purana –

Sutta 132 the householder Isidatta ..

Sutta 133 the householder Sandhana . . .

Sutta 134 the householder Vijaya ...

Sutta 135 the householder Vajjiyamahita ...

Sutta 136 the householder Mendaka ...

Sutta 137 the lay follower Vasettha...

Sutta 138 the lay follower Arittha ...

Sutta 121 perumah tangga Sudatta Anathapindika...

Sutta 122 perumah tangga Citta dari Macchikasanda...

Sutta 123 perumah tangga Hatthaka dari Alavi...

Sutta 124 perumah tangga Mahanama dari Sakya...

Sutta 125 perumah tangga Ugga dari Vesali...

Sutta 126 perumah tangga Uggata...

Sutta 127 perumah tangga Sura dari Ambattha...

Sutta 128 perumah tangga Jivaka Komarabhacca...

Sutta 129 perumah tangga Nakulapita...

Sutta 130 perumah tangga Tavakannika...

Sutta 131 perumah tangga Purana –

Sutta 132 perumah tangga Isidatta...

Sutta 133 perumah tangga Sandhana...

Sutta 134 perumah tangga Vijaya...

Sutta 135 perumah tangga Vajjiyamahita...

Sutta 136 perumah tangga Mendaka...

Sutta 137 Upasaka Vasettha...

Sutta 138 Upasaka Arittha...

Sutta 139 the lay follower Saragga has reached certainty about the Tathagata and become a seer of the deathless, one who lives having realized the deathless. What six?

Sutta 139 Upasaka Saragga mempunyai keyakinan penuh terhadap Tathagata dan menjadi seseorang yang merasakan ketanpamati, seseorang yang hidup menghayati ketanpamati. Apakah keenam kualitas tersebut?

*Unwavering confidence in the Buddha,
Unwavering confidence in the Dhamma,
Unwavering confidence in the Sangha,
Noble virtuous behavior,
Noble knowledge, and
Noble liberation.*

Keyakinan tak tergoyahkan terhadap Buddha,
Keyakinan tak tergoyahkan terhadap Dhamma,
Keyakinan tak tergoyahkan terhadap Sangha,
Memiliki sila seorang Ariya,
Pengetahuan seorang Ariya, dan
Pembebasan seorang Ariya.

Possessing these six qualities, the householder Saragga has reached certainty about the Tathagata and become a seer of the deathless, one who lives having realized the deathless.

Dengan memiliki enam kualitas tersebut, perumah tangga Saragga mempunyai keyakinan penuh terhadap Tathagata dan menjadi seseorang yang merasakan ketanpamati, seseorang yang hidup menghayati ketanpamati.

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Maret 2015.